



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1084/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KEMIRI SUNAN POPULASI BALONG SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL DENGAN NAMA KERMINDO 1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kemiri sunan, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kemiri sunan populasi Balong dengan nama Kermindo 1 mempunyai keunggulan dalam hal produksi biji kering per pohon per tahun dan potensi biodiesel;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kemiri Sunan Populasi Balong dengan nama Kermindo 1 sebagai varietas unggul;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kemiri Sunan Populasi Balong Varietas Kermindo 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kemiri Sunan Populasi Balong Varietas Kermindo 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Oktober 2014



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Garut;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1084/Kpts/SR.120/10/2014

TANGGAL : 16 Oktober 2014

DESKRIPSI KEMIRI SUNAN POPULASI BALONG
VARIETAS KERMINDO 1

Asal calon varietas	: Cinunuk, Garut.
Nama asal	: Populasi Balong.
Umur pohon	: 60-70 tahun.
Tinggi pohon (m)	: $13,57 \pm 1,85$.
Batang	:
Lingkar batang (cm)	: $162,83 \pm 24,56$.
Bentuk batang	: Silindris berlekuk.
Permukaan kulit batang	: Kasar.
Warna kulit batang	: Abu-abu kehitaman.
Tajuk	:
Bentuk tajuk	: Oblate (menyerupai payung).
Lebar tajuk U-S (m)	: $4,45 \pm 0,64$.
Lebar tajuk T-B (m)	: $15,03 \pm 1,51$.
Cabang	:
Bentuk percabangan	: Agak tegak-horizontal.
Daun	:
Bentuk daun	: Cordata.
Warna daun	: Hijau.
Warna daun pucuk	: Merah kecokelatan.
Tekstur permukaan daun	: Halus (<i>glaber</i>).
Pertulangan daun	: Menyirip.
Panjang daun (cm)	: $12,72 \pm 1,87$.
Lebar daun (cm)	: $11,92 \pm 2,04$.
Panjang tangkai daun (cm)	: $12,33 \pm 2,18$.
Ujung daun	: Meruncing (<i>acuminatus</i>).
Daging daun	: Seperti kertas (<i>papyraceus</i>).
Bunga	:
Periode pembungaan	: Mei-Agustus.
Mekar bunga	: Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari.
Panjang Infloresensia (cm)	: $6,92 \pm 2,45$.
Total bunga/infloresensia	: $34,96 \pm 16,23$.
Jumlah bunga betina/infloresensia	: $7,92 \pm 4,12$.
Jumlah bunga jantan/infloresensia	: $7,32 \pm 3,98$.
Jumlah bunga hermaphrodite/infloresensia	: $5,85 \pm 2,18$.
Warna mahkota bunga betina	: Putih kemerahan.
Warna mahkota bunga jantan	: Merah muda keunguan.
Warna mahkota bunga hermaphrodite	: Putih keunguan.
Bentuk bunga betina	: Jorong.
Bentuk bunga jantan	: Jorong.
Bentuk bunga hermaphrodite	: Jorong.

Buah
Warna kulit buah
Tekstur permukaan kulit buah
Warna daging buah
Bentuk buah
Bobot buah (g)
Bobot kulit buah (g)

Biji
Warna tempurung biji
Jumlah biji per buah
Ratio panjang biji / lebar biji
Tebal biji (cm)
Bobot biji/butir (g)
Bentuk biji
Produksi biji kering/pohon/tahun (kg)

Kernel
Warna kernel
Bobot kernel/butir (g)

Sifat fisikokimia minyak kasar
Rendemen minyak (%)
Bilangan asam (mg KOH/g)
Bilangan penyabunan (mg KOH/g)
Bilangan iod (%)
Viskositas (mm²/s (cSt))
Densitas (g/l)
Rendemen biodiesel (%)
Potensi biodiesel (kg/pohon/thn)

Ketahanan terhadap hama dan penyakit
- Terhadap hama daun (ulat kantung)
- Penyakit/tumbuhan pengganggu

Sistem perbanyakan
Kebun induk
Kebun produksi

Daerah pengembangan

Peneliti

Pemilik varietas

① → tdk menggunakan titik dua (:)
: Hijau.
: Kasap.
: Putih.
: Oblate.
: 85,10±11,40.
: 61,07±10,10.

: Cokelat kehitaman.
: 2,87±0,52.
: 1,02±0,05.
: 2,07±0,11.
: 7,35±0,70.
: Bulat.
: 157,17±3,89.

:
: Krem.
: 4,11±0,28.

:
: 49,68.
: 3,42-4,53.
: 173,77 - 184,89.
: 123,70-127,70.
: 109,45-113,83.
: 0,939-0,942.
: 85,98.
: 37,54.

① → tdk menggunakan titik dua (:)
: Toleran.
: Toleran.

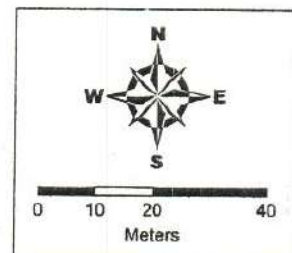
① → tdk menggunakan titik dua (:)
: Grafting.
: Biji asal kebun induk.

: Daerah dengan ketinggian 400 -
500 m dpl, tipe iklim C (Schmidt &
Ferguson).
: Syafaruddin, M.Syakir, Joko Pitono,
Rubiyo, Agus Wahyudi, Dibyo
Pranowo, Handi Supriadi, Maman
Herman, Sumanto, R.R. Sri Hartati,
Rully D. Purwati, Siswanto, Dani,
Abdul Muis Hasibuan, Asif
Aunillah.
: Pemerintah Daerah Kabupaten
Garut.



LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 1084/Kpts/SR.120/10/2014
 TANGGAL : 16 Oktober 2014

MATERI GENETIK DAN LOKASI KEMIRI SUNAN POPULASI BALONG
 VARIETAS KERMINDO 1



KETERANGAN

- Pohon Induk
 Batas Kebun Induk

KOORDINAT TANAMAN

No. Pohon	Koordinat	
	Longitude	Latitude
1	107 54 31.08 E	7 2 3.30 S
2	107 54 31.28 E	7 2 3.30 S
3	107 54 31.14 E	7 2 3.00 S
4	107 54 31.92 E	7 2 2.94 S
6	107 54 32.40 E	7 2 2.82 S
10	107 54 32.10 E	7 2 1.68 S

MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,

